

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam hal ini dilakukan pada responden yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 KIBIN. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Menurut Surakhmad (dalam Arisma, 2007, hlm. 36) sebagai berikut.

Penelitian deskriptif bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, karena banyak sekali ragam penelitian demikian. Metode deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya penyelidikan dengan teknik survey, angket, interview, observasi, atau dengan tes, studi kasus dan studi komparatif atau operasional.

Pendapat lain mengenai metode deskriptif dikemukakan oleh Arikunto (dalam Arisma, 2007, hlm. 36) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang mewujudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada suatu penelitian yang dilakuka”.

Pendapat tersebut memberikan makna bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi. Lebih jelas lagi tentang metode deskriptif yang dijelaskan oleh Surakhmad (1998, hlm. 140) terutama ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkn mila-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut dengan metode analitik).

Penggunaan metode dalam melaksanakan penelitian adalah hal yang penting, sebab dalam menggunakan metode penelitian yang tepat diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Disamping itu, penggunaan metode tergantung pada permasalahan yang dibahas, dengan kata lain penggunaan suatu metode dikatakan efektif apabila selama pelaksanaan terdapat adanya perubahan positif menuju yang diharapkan. Metode dikatakan efisien apabila penggunaan waktu, fasilitas, biaya, dan tenaga dapat dilaksanakan sehemat mungkin namun mencapai hasil yang maksimal. Metode dikatakan relevan apabila waktu penggunaan hasil pengolahan dengan tujuan yang hendak dicapai tidak terjadi penyimpangan.

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN I KIBIN. Sesuai dengan permasalahan yang penulis telah kemukakan, maka untuk memperoleh dan menganalisis data diperlukan suatu metode yang tepat.

Berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif tersebut dapat penulis kemukakan bahwa dalam penelitian ini data yang diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan-tujuan penelitian ini tercapai seperti yang diharapkan.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif bertujuan pada penelaahan masalah yang waktu penulis tentukan sesuai pengamatan penulis dengan apa adanya, serta pengumpulan data atau informasi selama penulis amati. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka penulis memilih metode deskriptif untuk mengetahui gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

B. Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2010, hlm.

117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang MUHAMAD HAIDAR ROMADON, 2018
SURVEY MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA N 1 KIBIN : studi deskriptif di SMA N 1 KIBIN.

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi bukan hanya orang, tetapi obyek benda-benda alam lainnya. Populasi juga tidak mempelajari jumlah yang ada tetapi mempelajari karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN I KIBIN. Jumlah dari sampel dalam sebuah penelitian Arikunto (1997, hlm. 120) menjelaskan sebagai berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2010, hlm. 118). “sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya” Sudjana dan Ibrahim (2001, hlm. 84).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menentukan menggunakan teknik *Sampling Jenuh* karena jumlah populasinya tidak banyak. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 124) bahwa “sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30. Dalam penelitian ini sampelnya seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN I KIBIN. Adapun ciri-ciri sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

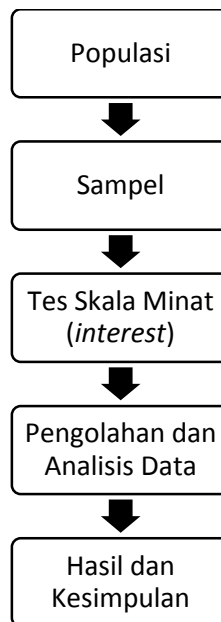
- a) Sampel terdaftar sebagai siswa SMAN I KIBIN yang akan diteliti.
- b) Sampel merupakan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

C. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyusun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

- a. Langkah pertama menentukan populasi, yaitu diambil dari siswa SMAN I KIBIN.
- b. Menentukan sampel seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN I KIBIN.
- c. Kemudian melakukan tes pengukuran menggunakan skala untuk mengetahui tingkat minat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.
- d. Setelah mendapatkan data hasil pengesanan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data.
- e. Menentukan kesimpulan berdasarkan hasil dari pengolahan dan menganalisis data.

Dari penjelasan tersebut diatas, langkah-langkah penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik,

dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrument penelitian adalah: angket, ceklis (*check-list*) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Arikunto (2006, hlm. 160).

Dalam sebuah penelitian selain metode yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, maka diperlukan pula alat ukur untuk mengumpulkan data yang didapatkan dari sampel yang diteliti. Keberhasilan penelitian dikatakan baik apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur dengan baik apa yang diinginkan oleh seorang peneliti. Sugiyono (2010, hlm. 148) mengatakan bahwa “karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik”. Alat ukur ini disebut dengan instrumen.

Menurut Arikunto (2000, hlm. 134) mengatakan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Sementara itu, Sugiyono (2010, hlm. 148) menjelaskan “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan peneliti yaitu instrumen skala minat, berupa butir-butir soal yang ditentukan dari indikator-indikator variabel minat yang telah peneliti rangkum dari definisi para ahli mengenai minat. Adapun instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Instrumen Minat

Untuk memperoleh data tentang minat diri seseorang digunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti. Kuesionernya adalah berbentuk skala. Skala menurut Azwar (2012, hlm. 17) adalah “perangkat yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut”. Sebagai alat ukur, skala psikologis mempunyai karakteristik khusus yang membedakan dengan instrumen pengumpulan data yang lain seperti angket, daftar isian, inventori, dan lain-lain.

Karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi menurut Azwar (2012, hlm. 6) ada 3 yaitu :

- a. Stimulus atau item dalam skala psikologi berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Meskipun subjek dapat dengan mudah memahami isi itemnya namun tidak mengetahui arah jawaban yang dikehendaki oleh item yang diajukan sehingga jawaban yang diberikan subjek akan banyak tergantung pada interpretasinya terhadap isi item. Karena itu jawaban yang diberikan atau dipilih oleh subjek lebih bersifat proyeksi diri dan perasannya dan merupakan gambaran tipikal reaksinya.
- b. Dikarenakan atribut psikologi diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku, sedangkan perilaku diterjemahkan dalam bentuk item-item, maka skala psikologis selalu berisi banyak item jawaban subjek terhadap satu item baru merupakan sebagian banyak dari indikasi mengenai atribut yang diukur, sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis diperoleh berdasarkan respon terhadap semua item.
- c. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Skor yang diberikan hanyalah kuantitas yang mewakili indikasi adanya atribut yang diukur.

Karakteristik tersebut menjadi ciri pengukuran terhadap performansi tipikal, yaitu atribut manifestasinya muncul karakteristik seseorang dalam keadaan sadar atau tidak sadar dalam bentuk respon terhadap situasi yang sedang dihadapi. Menurut Azwar (2012, hlm. 7) mengungkapkan bahwa :

Dalam penggunaan psikodiagnosa dan penelitian psikologi, skala-skala performansi tipikal digunakan untuk mengungkapkan aspek-aspek afektif, seperti minat, sikap, dan berbagai variabel kepribadian lainnya semisal agresifitas, *self-esteem*, *focus of control*, motivasi, resiliensi, kecemasan, kepemimpinan, dan sebagainya.

Berdasarkan kajian yang dilakukan terhadap permasalahan yang ada serta kerangka berfikir dalam suatu penelitian maka disusunlah satu instrument penelitian,

instrumen penelitian yang dipilih dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik angket atau kuesioner (*questionnaires*).

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi, dalam menggunakan metode angket atau kuesioner, instrumen yang dipakai adalah angket atau instrumen.

Hadari Nawawi (1992, hlm. 120-121) menyatakan “angket adalah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden”. Arikunto (2006, hlm. 152) menyatakan “angket atau kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangnya”.

- 1) Dipandang dari cara menjawabnya, maka ada :
 - a) Kuesioner terbuka yaitu memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - b) Kuesioner tertutup yaitu sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.
- 2) Dipandang dari jawaban yang diberikan :
 - a) Kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 - b) Kuesioner tidak langsung yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- 3) Dipandang dari bentuknya :
 - a) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
 - b) Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
 - c) Check-list, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (v) pada kolom sesuai.
 - d) Rating-scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejenis angket dengan pertanyaan tertutup. Pertanyaan yang digunakan dalam angket tersebut adalah jenis pertanyaan dengan 2 alternatif jawaban “ya” dan “tidak”. Contoh angket antara lain yaitu apakah anda senang bermain futsal? Setiap pertanyaan yang bersifat positif yang dijawab dengan “ya”, diberi skor 1, sedangkan jawaban “tidak” diberi skor 0. Sebaliknya, untuk setiap pertanyaan yang bersifat negatif yang dijawab dengan “ya”, diberi skor 0, sedangkan jawaban “tidak” diberi skor 1.

Sebelum membuat pernyataan atau pertanyaan angket, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi pernyataan. Adapun contoh kisi-kisi pernyataannya yaitu yang tertera pada table 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Minat

Definisi Konsep	Komponen	Sub Komponen	Indikator	pernyataan	
				(+)	(-)
Minat dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari dalam (intrinsik) seperti rasa senang, perhatian, dan persepsi, sedangkan faktor dari luar (ekstrinsik) seperti, lingkungan sistem	Minat	Faktor Internal	a. Rasa senang atau rasa tertarik		
			b. Perhatian		
			c. Emosi		
		Faktor Eksternal	a. Fasilitas/sarana dan prasarana		
			b. Lingkungan		
			c. Teman		
			d. Orang tua/Keluarga		

pengajaran. Gunarsa (1980, hlm. 68)					
---	--	--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah observasi dengan menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Tujuan dan penggunaan angket dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian agar dapat mengungkapkan gejala terhadap variabel penelitian yang diteliti. Setiap data yang diperoleh tersebut merupakan data hasil penyebaran angket kepada sampel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 142) mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu: *prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik*.

2. Dokumentasi

Peneliti melakukan studi dokumentasi untuk mengkaji dan menganalisisnya, sehingga dapat memudahkan dalam tahap menjawab permasalahan dalam penelitian. Hal ini dijelaskan dalam <http://Ardhana>. Word Press. “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti”.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa: photo atau gambar dilapangan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diambil dalam suatu penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang terkumpul tersebut dianalisis sehingga nantinya dapat ditarik suatu kesimpulan melalui perhitungan data tersebut. Mengingat penelitian ini bersifat penelitian Deskriptif Kuantitatif, maka data-data yang dihasilkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Statistik Deskriptif adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menemukan nilai-nilai statistik dan membuat diagram atau grafik agar dapat lebih mudah dibaca dan dipahami. Bogdan dan Taylor (1992, hlm. 137) mengemukakan bahwa “analisis data adalah proses yang memerlukan usaha untuk secara formal mengidentifikasi tema-tema dan menyusun hipotesa-hipotesa (gagasan-gagasan) yang ditampilkan oleh data, serta upaya untuk menunjukkan bahwa tema dan hipotesa tersebut didukung oleh data”.

Menurut Arikunto (2006 hlm. 239) menyatakan bahwa, data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan baik secara manual maupun dengan menggunakan jasa komputer. Metode penelitian ini adalah analisis deskriptif prosentatif yang sesuai dengan pendekatan penelitian tersebut, rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP : Prosentasi

n : Jumlah Skor yang Diperoleh

N : Jumlah Skor yang Ideal/maksimal

G. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada penyusunan laporan penelitian, peneliti menguraikan, memilih dan merangkai kembali data-data yang didapat dari hasil penelitian dilapangan, termasuk

sumber-sumber data yang telah didapat dari luar lokasi penelitian. Pada laporan penelitian ini dicantumkan pula hasil kuesioner (angket) disertai hasil dokumentasi selama penelitian berlangsung.

H. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN I KIBIN, yang bertempat di jalan raya Jakarta KM. 14 Kec. Kibin Kab. Serang-Banten. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah.